**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BUESA EFEK INDONESIA**

**( Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

****

*Oleh:*

*Ika Mujiatun*

*16061195*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI**

*(Studi Kasus Pada Perusahaan Barang konsumsi Yang Terdaftar*

*di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*

***EFFECT OF DIVIDEND PER SHARE (DPS) AND EARNING PER SHARE (EPS) ON SHARE PRICES IN CONSUMPTION GOODS COMPANIES***

*(Case Study on a Registered consumer Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018)*

**Ika Mujiatun**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

[**Ika.mujiatun@gmail.com**](mailto:Ika.mujiatun@gmail.com)

**Abstrak**

Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Deviden Per Share adalah dividen yang dibayarkan per saham dari saham perusahaan. Dengan demikian, Dividen per Saham atau Deviden Per Share ini dapat dihitungkan dengan cara membagikan dividen perusahaan dengan jumlah total lembar saham yang beredar.Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris bahwa Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan IndustriBarang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia, dan Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh perusahaan Indutri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purpossive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan menunjukkan Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci : Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan Harga saham**

***Abstract***

*Earning Per Share is the level of net profit for each share that the company can achieve when running its operations. Dividend Per Share is the dividend paid per share of the company's shares. Thus, Dividend per Share or Dividend Per Share can be calculated by distributing company dividends with the total number of shares outstanding.This study was aimed to demonstrate empirically that Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) partial effect on the stock price in Consumer Goods Industry companies in Indonesia Stock Exchange, and Earning Per Share (EPS) and dividend Per Share (DPS) simultaneously influenced on stock price on the Consumer Goods Industry companies in Indonesia Stock Exchange.This research was a quantitative study with with the all population Consumer Goods Industry company which listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018 . Sampling was done by purposive sampling. Purposive sampling method were used as samples determining method. Analysis method in this study was multiple regression analysis.Based on the results of research and discussion we conclude that partial, Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) have a significant effect on stock prices. The results simultaneously show that Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) have a significant effect on stock prices .*

***Keywords : Earning Per Share (EPS) , Dividend Per Share (DPS) and Stock Price***

**PENDAHULUAN**

Harga saham selalu mengalami perubahan menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Yang digunakan Untuk menentukan dividen yang akan dibagikan dan mengetahui perkembangan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi Akuntansi. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menganalisis apakah Dividend Per Share (DPS), dan Earning Per Share (EPS) Berpengaruh terhadap harga saham. Menurut kasmir (2010), earning per share (EPS) atau juga disebut rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Dividend Per Share (DPS) merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya, besarnya Dividend Per Share yang dibagikan maka investor akan lebih berminat terhadap saham yang dikeluarkan perusahaan sehingga perusahaan akan menaikkan harga saham yang dikeluarkannya.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bagi pemilik atau EAT, Earning Per Share (EPS) dapat menunjukan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila Earning Per Share (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan Earning Per Share (EPS) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yangdiharapkan oleh pemegang saham. Pemahaman akan harga saham dan faktor yang mempengaruhi perubahan inilah yang penting bagi investor dalam berinvestasi.

**Teori dan Pengembangan Hipotesis**

**Teory Sinyal**

Teori sinyal yaitu asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing- masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Adanya asimetri informasi antara keunggulan informasi manajerial dengan pemegang saham *(stockholder).* Kurangnya informasi bagi publik menyebabkan ketidakseimbangan informasi tersebut, sehingga mereka akan memberikan harga yang relatif lebih murah kepada saham perusahaan. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Menurut Jogiyanto dalam septy Kurnia dan Nurul Hasanah Uswati Dewi 2000 : 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan investor sudah menerima informasi tersebut, investor terlebih dahulu menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news).

**Saham**

Secara sederhana saham diartikan sebagi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang menerbitkannya. Menurut (Darmaji, dkk dalam Rizky Agustine Putri Perdana 2011 : 5) saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut**.**

**Earning Per Share (EPS).**

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2011:154), earning per share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

**Dividend Per share (DPS)**

Menurut Darmaji, dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan kepada pemegang saham (RUPS). Besarnya jumlah deviden yang di peroleh investor untuk perlembar saham yang dimiliki. Dividend Per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar deviden yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini memberikan gambar seberapa besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

**Pengembangan Hipotesis**

H1 : *Dividend Per Share (DPS)* secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga saham

H2 : *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga saham

H3 : Adanya pengaruh *Dividend Per Share (DPS)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan Harga saham

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah studi empiris, yaitu studi yang dilakukan berdasarkan data hasil pengamatan dan bukan secara teoritis dan spekulasi yang digunakan untuk penelitian. Studi empiris dalam penelitian ini adalah studi empiris terhadap perusahan industri barang konsumsi yang sahamnya terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

**Sumber Data penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan seperti harga saham pada tahun 2015-2018 dan laporan keuangan emiten berupa EPS, PBV dan PER selama tahun 2016-2018. Data sekunder tersebut diperoleh dari website Bursa efek indonesia (https://idx.co.id/), yahoo finance (www.finance.yahoo.com) dan aplikasi RTI Bussines .

**Uji Prasyarat**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Caranya yang bisa ditempuh untuk bisa adalah dengan menggunakan *table test of normality* dengan menggunakan *kolmogorrov-smirnov* nilai sign > 0.05, maka berdistribusi normal.

**Uji Mulitikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. kriteria Untuk menyatakan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak adalah dengan menggunakan VIF (Variance Infalation Factor). jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model regresi tersebut dapat dikatakan terbebas dari Multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu *(time serries)* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

**Tabel 1**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,913a | ,833 | ,827 | 1154,223 | 1,691 |
| a. Predictors: (Constant), DPS, EPS | | | | | |
| b. Dependent Variable: HS | | | | | |

Nilai du = 1,6452

Dw = 1,691

4-du = 2,3548

Normal. Karna nilai du < dw < 4-du

*Sumber : Data olahan SPSS*

Hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,691. Selanjutnya nilai DW akan dibandingkan dengan tabel DW signifikansi 0,05. Jumlah sampel sebanyak 19 dan variabel independen sebanyak 2, Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai DW 1,691 diantara nilai du sebesar 1,6452 dan nilai 4-du yaitu 2,3548. Dapat disimpulkan model dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2**

**Hasil Uji F (Simultan)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 359861848,506 | 2 | 179930924,253 | 135,060 | ,000b |
| Residual | 71940418,336 | 54 | 1332229,969 |  |  |
| Total | 431802266,842 | 56 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: HS | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DPS, EPS | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 135,060 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

**Terdapat Pengaruh X1 dan X2 secara bersama sama terhadap y karna nilai sig** **0,000< 0,05**

**Tabel 3**

Uji Parsial

Coefficientsa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 229,481 | 186,059 |  | 1,233 | ,223 |
| EPS | 7,770 | 1,845 | ,432 | 4,210 | ,000 |
| DPS | 18,664 | 3,683 | ,520 | 5,067 | ,000 |

a. Dependent Variable: HS

Terdapat Pengaruh X1 secara parsial terhadap y karna nilai sig 0,000< 0,05.

Terdapat Pengaruh X2 secara parsial terhadap y karna nilai sig 0,000 < 0,05

Dari analisis tabel Coeffisient diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya Hipotesis 2 diterima.
2. Variabel Devidend Per Share (DPS) memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu Devidend Per Share (DPS0 secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 4**

**Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,913a | ,833 | ,827 | 1154,223 |
| a. Predictors: (Constant), DPS, EPS | | | | |
| b. Dependent Variable: HARGASAHAM | | | | |

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil determinasi diatas memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 97,6% yang artinya selain variabel independen (EPS dan DPS) tersebut masih ada variabel independen lain yang berpengaruh terhadap harga saham sebesar 83,3%.

**Besar nya pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah 0,833 atau 83,3%.**

**DAFTAR PUSTAKA**

Ang, Robert, 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Penerbit Mediasoft Indonesia, Jakarta.

Darmaji, Tjiptono, Hendi M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan  
Tanya Jawab,* Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia dan pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Eka, Yanti Ni Putu Nova dan I Ketut Suryana, *Pengaruh Earning Per Share  
terhadap Harga Saham dengan Devidend Per Share Sebagai Variabel  
Moderasi,* E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana, 2013.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi,* Yogyakarta: BPFE,2000

Hartono, Jogianto,2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE:Yogyakarta

Herlina, 2008, Pengaruh *Dividend Per Share dan Return On Equity Terhadap  
Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek  
Indonesia.* Fakultas Ekonomi,Universitas Riau

Intan, Taranika, 2009, *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek  
Indonesia*. Tesis Universitas Sumatra Utara, Medan.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Novriyanti Tadi, Yetty, 2008, *Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per  
Share Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Setelah Stock  
Split Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI),*STIE Surabaya.

Prasetyo, Galih, 2011, *Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share, dan  
Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,* Fakultas Ekonomi, Universitas  
Pasundan Bandung

Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Penerbitan Alfabeta : Bandung

Sugiyono,2010,*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*,Penerbit Alfabeta:  
Bandung.

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz. 2007. *Fundamentals Of Financial  
Management, Prinsip-Prinsip Management Keuangan.* Penerbit Salemba  
Empat : Jakarta

Wijaya, Toni, 2011, *Cepat Mengusai SPSS 19 Untuk Olah dan Interprestasi Data  
Penelitian dan Skripsi*. Penerbit Cahaya Atma: Yogyakarta.

www. IDX.co.id

www. Indonesian Business.com